

### **BAB III**

## **METODOLOGI**

### **A. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kertasari 1, Kecamatan rengasdengklok, Kabupaten Karawang, khususnya pada kelas dua. Lokasi penelitian ini dipilih karena sekolah tersebut terdapat siswa yang mengalami kesulitan membaca. Sekolah tersebut terletak di Jalan kertasari, Dusun katalaya, Kecamatan Rengasdengklok.

### **B. Desain dan Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dan bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik yang dapat diukur dan dihitung secara statistik. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian dapat mengukur Penggunaan Media Pembelajaran *Mini-book* Berbasis terhadap kemampuan membaca pada kelas 2 SDN Kertasari 1 secara objektif.

Metode yang digunakan adalah metode eksperimen, yaitu metode yang mengumpulkan data dari sejumlah responden dengan menggunakan instrumen Tes membaca permulaan. Sedangkan Desain pada penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimental designs*.

Jenis *One-Group Pretest-Posttest Design* (Sugiyono, 2014) mengemukakan bahwa *Pre-experimental design* ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji.

**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

$O_1 X O_2$

Keterangan :

$O_1$  = Nilai Pretest

$O_2$  = Nilai Posttest

X = Perlakuan dengan menggunakan media *mini book*. (Sugiono, 2015: 111).

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu:

1. Memberikan pretest untuk mengukur variabel terikat (kemampuan membaca permulaan ) sebelum perlakuan dilakukan.
2. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan media *Mini-book*.
3. Memberikan posttest untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan (Situmorang et al., 2024).

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu sejenis yang hidup di suatu wilayah tertentu pada waktu yang sama. Populasi yang dimanfaatkan dalam studi merupakan sekelompok objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis guna mendapatkan kesimpulan yang relevan. Terdapat dua jenis populasi, yaitu populasi terbatas, di mana jumlah anggota dapat diidentifikasi, dan populasi tak terbatas, di mana jumlah anggotanya tidak dapat ditentukan (Amin, 2021).

Populasi penelitian ini adalah seluruh murid kelas 2 di SDN Kertasari 1 yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas 2A dan kelas 2B, secara keseluruhan jumlah murid kelas 2 pada SDN Kertasari 1 berjumlah 52 orang.

Untuk lebih jelasnya, keadaan populasi dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1 Populasi

| No | Kelas       | Jumlah Siswa |
|----|-------------|--------------|
| 1. | Kelas I A   | 24           |
| 2. | Kelas I B   | 22           |
| 3. | Kelas II A  | 36           |
| 4. | Kelas II B  | 38           |
| 5. | Kelas III A | 30           |
| 6. | Kelas III B | 24           |
| 7  | Kelas IV A  | 30           |
| 8  | Kelas IV B  | 24           |
| 9  | Kelas V A   | 41           |

|        |            |     |
|--------|------------|-----|
| 10.    | Kelas VI A | 28  |
| 11.    | Kelas VI B | 29  |
| Jumlah |            | 380 |

Sumber : Buku absensi kelas 2 SDN Kertasari 1

2. Sampel

Sampel adalah subset yang lebih kecil dan lebih mudah dikelola dari populasi yang lebih besar. Sampel mengandung karakteristik yang serupa dengan populasi yang lebih besar, yang memungkinkan penggunaannya dalam analisis statistik ketika populasi terlalu besar untuk mengakomodasi seluruh anggota atau pengamatan yang mungkin ada (Amin, 2021).

Menurut Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Melihat keadaan populasi yang cukup besar maka dilakukan pengambilan sampel. Penarikan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik sampling non-

probabilitas di mana pemilihan sampel dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti (Firmansyah & Dede, 2022). Maka dari itu sampel yang akan terpilih dari murid kelas 2 di SDN Kertasari 1 yang berjumlah 52 orang, yaitu siswa kelas 2B dengan jumlah murid 22 orang, yang terdiri dari 12 orang perempuan dan 10 orang laki-laki.

D. Rancangan Eksperimen

Pada penelitian siswa kelas 2 sebelum diberikan perlakuan melakukan *Pre-test*. Selanjutnya, siswa akan mendapat perlakuan yang meliputi penggunaan media pembelajaran *Mini-book* dalam pembelajaran bahasa indonesia. Lalu selanjutnya akan diberikan test akhir (*Post-test*) setelah mendapat perlakuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan media pembelajaran *Mini-book* terhadap kemampuan membaca permulaan, Berikut rancangan eksperimen pembelajaran.

Tabel 3.2 Rancangan Eksperimen Pembelajaran

| No | Langkah-<br>langkah<br>kegiatan | Kegiatan Guru                                                                                                            | Kegiatan Siswa                                                                     |
|----|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                 | Guru membuka pelajaran dengan menanyakan kepada siswa apakah mereka pernah mendengar cerita fabel, dan menjelaskan bahwa | Siswa siap mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan fabel dan |

|    |                                                     |                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                 |
|----|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Pengenalannya media <i>mini-book</i> berbasis fabel | fabel adalah cerita yang melibatkan hewan sebagai tokoh utama dan mengandung pesan moral.                                                                                                | mendengarkan guru dengan baik.                                                                                                                                                                                  |
|    |                                                     | Guru menunjukkan <i>mini-book</i> berbasis fabel yang akan digunakan dalam pelajaran hari itu, seperti <i>mini-book</i> berjudul "Kisah Sang Kelinci dan Sang Kura-Kura".                | Siswa diberikan gambaran umum mengenai cerita yang akan dibaca.                                                                                                                                                 |
| 2. | Penggunaan media <i>mini-book</i>                   | Guru membagikan <i>mini-book</i> fabel "Si Kancil yang cerdik" kepada setiap siswa.secara individu atau kelompok kecil, tergantung pada jumlah siswa di kelas.                           | Siswa membaca <i>mini-book</i> secara individu atau kelompok kecil, tergantung pada jumlah siswa di kelas.                                                                                                      |
| 3. | Pengenalannya kosa kata dan makna pada bacaan       | Guru berkeliling untuk membantu siswa yang membutuhkan bimbingan. Jika ada siswa yang kesulitan dengan kata-kata tertentu, guru memberikan petunjuk atau menjelaskan arti kata tersebut. | Siswa diminta untuk membaca <i>mini-book</i> secara mandiri. Siswa yang lebih lancar membaca dapat membaca lebih cepat, sementara siswa yang lebih lambat dapat diberi kesempatan untuk membaca lebih perlahan. |
|    |                                                     | Guru mengajukan Pertanyaan pemantik kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi fabel yang diberikan guru.                                                          | Siswa merespon dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.                                                                                                                                             |

|    |            |                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                 |
|----|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4  | Diskusi    | Guru memimpin diskusi untuk mengidentifikasi pesan moral dari cerita. Misalnya: "Kecerdikan bisa mengalahkan kekuatan" atau "Jangan sombong".                                                        | Siswa diminta untuk menuliskan atau menggambar pesan moral tersebut di bagian belakang <i>mini-book</i> mereka. |
| 5. | Presentasi | Guru meminta siswa untuk menceritakan kembali isi cerita "Si Kancil yang Cerdik" dengan kata-kata mereka sendiri.  | Siswa dapat menceritakan kembali secara lengkap di depan kelas dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri.     |

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual

Membaca permulaan adalah tahapan membaca paling awal sebelum membaca lancar dimulai dengan anak senang dengan buku dan aktivitas membaca, dapat membaca label dan gambar, dapat mengenal huruf, mengenal kata-kata sederhana. Adapun indikatornya meliputi, tahap membaca huruf, membaca suku kata, membaca kata tidak bermakna, membaca nyaring dan pemahaman bacaan, dan menyimak

2. Definisi Operasional

Secara operasional, kemampuan membaca permulaan adalah skor total yang menunjukan kecakapan seseorang dalam membaca huruf, suku kata, dan kata dengan pengucapannya. Adapun indikatornya meliputi, tahap membaca huruf, membaca suku kata, membaca kata tidak bermakna, membaca nyaring dan pemahaman bacaan, dan menyimak.

F. Kisi-Kisi Intrumen

Kisi- kisi intrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh media pembelajaran *Mini-book* berbasis fabel terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 SDN Kertasari 1 dengan menggunakan test. Lembar tes membaca menggunakan instrumen EGRA yang telah dimodifikasi berdasarkan kebutuhan peneliti untuk melihat kemampuan membaca permulaan. Berikut kisi-kisi tes EGRA pada kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 2.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian

| No | Aspek          | Indikator                 | Jumlah Item | Waktu    |
|----|----------------|---------------------------|-------------|----------|
| 1. | Mengenal Huruf | Menyebutkan huruf         | 26          | 60 Detik |
| 2. | Membaca kata   | Menyebutkan kata bermakna | 10          | 60 Detik |
|    |                |                           |             |          |

|    |                                        |                                                           |    |          |
|----|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------|----|----------|
| 3. | Membaca kata yang tidak mempunyai arti | Menyebutkan kata yang tidak mempunyai arti                | 10 | 60 Menit |
| 4. | Membaca nyaring dan pemahaman bacaan   | Menyebutkan kata yang menyusun paragraf dan menjawab soal | 5  | 60 Menit |
| 5. | Menyimak (pemahaman mendengar)         | Menjawab soal dari tes lisan                              | 3  | 60 Menit |

(Sumber: Modul Pelatihan Penyelenggaran EGRA: 2015)

Dari kisi-kisi diatas, dapat dijabarkan menjadi rubrik penilaian sebagai pedoman penilaian tes EGRA pada membaca permulaan. Adapun rubrik penilaian tes EGRA pada kemampuan membaca permulaan ditunjukan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

| No | Aspek          | Indikator                                                           | Skor |
|----|----------------|---------------------------------------------------------------------|------|
| 1  | Mengenal Huruf | Mampu menyebutkan 21-26 huruf dengan benar dan pelafalan yang tepat | 4    |
|    |                | Mampu menyebutkan 15-20 huruf dengan benar                          | 3    |
|    |                | Mampu menyebutkan 8-14 huruf dengan benar                           | 2    |
|    |                | Hanya mampu menyebutkan huruf 1-7                                   |      |

|    |                                        |                                                                                                          |   |
|----|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
|    |                                        |                                                                                                          | 1 |
| 2. | Membaca kata                           | Mampu membaca 9-10 kata dengan benar                                                                     | 4 |
|    |                                        | Mampu membaca kata 7-8 kata dengan benar                                                                 | 3 |
|    |                                        | Membaca kata 4-6 kata dengan benar                                                                       | 2 |
|    |                                        | Membaca kata 1-3 kata dengan benar                                                                       | 1 |
| 3. | Membaca kata yang tidak mempunyai arti | Mampu membaca 9-10 kata dengan benar                                                                     | 4 |
|    |                                        | Mampu membaca kata 7-8 kata dengan benar                                                                 | 3 |
|    |                                        | Membaca kata 4-6 kata dengan benar                                                                       | 2 |
|    |                                        | Membaca kata 1-3 kata dengan benar                                                                       | 1 |
| 4. | Membaca nyaring dan pemahaman bacaan   | Mampu membaca dengan lancar dan nyaring dan menjawab seluruh pertanyaan dengan benar                     | 4 |
|    |                                        | Mampu membaca dengan lancar dan nyaring dan menjawab 3-4 pertanyaan dengan benar                         | 3 |
|    |                                        | Belum mampu menjawab membaca dengan lancar dan nyaring namun mampu menjawab 3-5 pertanyaan dengan benar. | 2 |

|    |                                      |                                                                                                       |   |
|----|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
|    |                                      | belum mampu membaca dengan lancar dan nyaring serta hanya mampu menjawab 1-2 pertanyaan dengan benar. | 1 |
| 5. | Menyimak<br>(pemahaman<br>mendengar) | Siswa mampu menceritakan kembali dan menjawab seluruh pertanyaan dengan benar.                        | 4 |
|    |                                      | Siswa mampu menceritakan kembali dan menjawab 2 pertanyaan dengan benar.                              | 3 |
|    |                                      | Siswa mampu menceritakan kembali dengan bimbingan guru dan menjawab 1 pertanyaan dengan benar.        | 2 |
|    |                                      | Siswa menceritakan kembali dengan bimbingan guru dan tidak menjawab pertanyaan dengan benar.          | 1 |

Sumber : *Modul Pelatihan Penyegaran EGRA: 2015*

Berdasarkan tabel di atas cara mengolah nilai dalam penelitian membaca permulaan dapat dilakukan dengan beberapa langkah agar hasil

penilaian lebih objektif dan bermanfaat untuk perkembangan siswa diantaranya yaitu perhitungan nilai akhir. Setelah semua data dikumpulkan, dan di jumlahkan skor dari keempat aspek tersebut, maka keseluruhan perhitungannya menunjukkan bahwa itu adalah jumlah akhir. Dapat dikonversikan ke skala 100, dengan menggunakan rumus:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan nilai tes siswa setelah dalam bentuk skor, maka selanjutnya akan diubah dalam bentuk kategori. Kategori tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.5 Katergori skor kemampuan membaca permulaan**

| Skor   | Kategori Penilaian |
|--------|--------------------|
| 71-100 | Tinggi             |
| 51-70  | Sedang             |
| 0-50   | Rendah             |

*Sumber : AE Latif (2018)*

Petunjuk penilaian :

- 1) Nilai Setiap aspek yang dinilai dalam skala 1-4
- 2) Jumlah skor atau total nilai diperoleh dari penjumlahan nilai setiap subtugas penilaian yang diperoleh siswa.

### 1. Jenis Instrumen

Penelitian dilakukan dengan menentukan instrumen membaca permulaan, yaitu *Early Grade Reading Assesment* (EGRA). Instrumen EGRA dipilih karena terdiri atas berbagai sub tugas yang dirancang untuk menilai keterampilan membaca permulaan. Indikatornya meliputi, tahap membaca huruf, membaca suku kata, membaca kata tidak bermakna, membaca kata bermakna, dan membaca teks.

### 2. Validitas Instrumen

Instrumen tes kemampuan membaca permulaan pada penelitian ini menggunakan tes EGRA (*Early Grade Reading Assesment*). Yang mana tes ini merupakan tes baku yang dikembangkan oleh Muammar (2020) dan sudah dilakukan validitas dari para pakar sehingga tes ini tidak memerlukan validasi *expert judgement*.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Ukuran deviasi dan nilai rata-rata adalah dua kategori dimana statistiknya dapat dibagi. Untuk mengisi pada pengukuran nilai tengah diperlukan adanya mean, median, dan modus. Sedangkan yang terdapat pada ukuran deviasi harus ada variansi, standar deviasi, koefisien variansi, dan nilai jarak (range). Dalam menghitung statistik deskriptif ini dibantu dengan *software SPSS 30.0 Windows*.

## 2. Statistik Inferensial

### a. Uji normalitas

Uji *Shapiro-Wilk* adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data sebaran suatu sample yang kecil digunakan untuk yang tidak lebih dari 50 sample. Data pada uji normalitas ini, peneliti menggunakan uji normalitas *shapiro-wilk* dengan bantuan *software SPSS 30.0 Windows* dengan tarafnya yaitu  $\alpha = 0,05$ . Tingkat keakuratan lebih kuat jika sample yang dianalisis kurang dari 50 ( $n < 50$ ). Dengan melakukan *pre-test* dan *post-test* dari eksperiment kelompok.

Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi (Sig.)  $\leq 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

### b. Uji homogenitas

Uji homogenitas *levane statistic* adalah pengujian mengenai dua varians atau lebih dari kelompok yang sama. Dasar pengambilan data uji *levane statistic* adalah jika signifikan  $< 0,05$ , maka varians dari dua kelompok populasi tersebut tidak sama. Begitu pun sebaliknya, jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka dikatakan varians dari dua atau lebih kelompok populasi itu sama.

- 1) Jika nilai sig,  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- 2) Jika nilai sig,  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

### c. Uji hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau prediksi atas masalah yang telah dirumuskan, sehingga harus diuji kebenarannya secara empiris, uji hipotesis juga digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent

berpengaruh terhadap variabel dependent. Dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample test*.

#### 1). Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan yang dibuat oleh peneliti, dan menggambarkan pengaruh antara dua variabel dalam sebuah sampel. Hipotesis digunakan untuk menguji prediksi dengan cara mengumpulkan data dari sebuah sampel dan menerapkan teknik statistik.

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media pembelajaran *mini-book* berbasis fabel terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 di SDN kertasari 1.

$H_1$  : Ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media pembelajaran *mini-book* berbasis fabel terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 di SDN kertasari 1.